

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum yaitu “suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu” (Raco, 1997). Kepentingan metode dalam sebuah penelitian ilmiah adalah mutlak diperlukan, karena tanpa memakai metode maka tujuan penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Melalui metode penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian secara tepat dan benar.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana struktur penyajian, rias dana busana, serta peran dari keberadaan Ronggeng Kaleran dalam Uacara Hajat Bumi. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dan dianalisis sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti. Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan dan kegunaan (Gustav, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mencari tahu berbagai persoalan yang sedang diteliti oleh peneliti mengenai Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (dalam Prastowo, 2011, hlm. 186), “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm. 60) “penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok”. Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L. Moleong (2011, hlm. 4) mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia”.

Nana Syaodih Sukmadinata (2011, hlm. 73) mengemukakan penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

1.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

1.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber yaitu, Narasumber yang pertama merupakan tokoh masyarakat di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana yaitu sebagai pemangku adat diantaranya : Bapak Karso, Bapak Cahdi, Bapak Maja, dan Bapak Darsim. Ketua pelaksana acara hajat bumi yaitu Bapak Eli Sarli. Narasumber yang kedua yaitu seniman Ronggeng Kaleran.

1.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Karena daerah tersebut yang selalu melaksanakan acara hajat bumi dari tahun ke tahun.

1.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Jadi, peneliti merupakan *key instrument* dalam mengumpulkan data peneliti harus terjun langsung ke lapangan secara aktif. Teknik pengumpulan data yang sering digunakan yaitu:

a. Pedoman Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti mengunjungi lokasi penelitiannya untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan. Observasi ini dilakukan di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Observasi dilakukan sebagai tambahan referensi mengenai bagaimana struktur penyajian, rias dan busana, serta peran Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi dengan menemui beberapa tokoh masyarakat dan seniman ronggeng tersebut.

b. Pedoman Wawancara

Proses menggali informasi dengan bertanya langsung terhadap narasumber. Wawancara adalah bagian terpenting dalam penelitian ini. Tanpa wawancara peneliti tidak akan tahu informasi lebih dalam yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung terhadap narasumber. Instrumen wawancara yang terstruktur digunakan peneliti untuk mengetahui berbagai informasi yang akurat melalui beberapa narasumber terpercaya. Wawancara ini menanyakan bagaimana struktur penyajian, rias dan busana, serta peran Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi. Narasumber yang berpartisipasi dalam penelitian ini yakni: Bapak Cahdi dan Bapak Maja selaku kuncen atau sesepuh di Dusun Cariu, Bapak Ahmad Fauzi selaku aparat Desa Sukadana, seniman Ronggeng Kaleran yakni Ibu Mimin dan Bapak Adang Tambaksari Ciamis, pembina seni tradisional dengan Bapak Nana

Annastasya Nur Intandiani, 2022

RONGGENG KALERAN DALAM UPACARA HAJAT BUMI DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN CIAMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rancah, Ketua/sesepuh Kampung Adat Kuta, Bapak Diding selaku Kepala Dusun Cariu, serta beberapa narasumber lainnya yang memberikan masukan serta informasi mengenai penelitian ini.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu untuk mendokumentasikan segala kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi maupun wawancara, agar hasilnya bisa disesuaikan. Dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Kegiatan dalam pendokumentasian dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari dan mengumpulkan data berupa buku-buku, foto-foto, maupun video sebagai penunjang dalam pengumpulan data dokumentasi. Hasil dari dokumentasi tersebut dapat memperkuat penelitian.

d. Pedoman Studi Pustaka

Pedoman pustaka yang digunakan dalam suatu penelitian dapat memberikan konsep atau teori yang relevan sehingga penelitian ini terarah dengan benar. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti yang telah di dapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi. Peneliti juga dapat membandingkan dengan hasil-hasil penelitian yang terdahulu seputar mengenai Ronggeng Kaleran dan upacara Hajat Bumi. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga akan diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian tersebut.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Didalam proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang diperlukan dalam mencari sebuah kebenaran dan bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu ketepatan dalam menentukan kualitas hasil penelitian. “Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati” (Taylor dan Bogdan, 1984).

Data kualitatif dapat dipilah menjadi tiga jenis, Patton (1990, hlm. 1) mengatakan bahwa:

Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang diamati di lapangan. 2) Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari pernyataan orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam 3) Bahan tertulis: petikan atau keseluruhan dokumen, surat-menyurat, rekaman, dan kasus sejarah.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang sangat spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung yang ada di lapangan berkaitan dengan topik peneliti. Studi kasus penelitian ini dilakukan pada upacara Hajat Bumi di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2020, dalam rangkaian upacara Hajat Bumi tersebut hanya berupa tawasulan dan penyajian Ronggeng Kaleran dengan pengiring kaset. Hal ini dilakukan karena kondisi pada saat itu sedang masa awal pandemi Covid-19.

Pada penelitian ini observasi juga dilakukan pada pelaku seni, kampung adat, masyarakat, dan tokoh masyarakat di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Observasi dilakukan sebagai tambahan referensi mengenai bagaimana struktur penyajian, rias dan busana, serta peran Ronggeng Kaleran dalam upacara Hajat Bumi di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan dengan cara *face to face* maupun yang menggunakan telepon, akan selalu terjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan dimana harus melakukan wawancara. Hal ini dilakukan secara terstruktur, maksudnya peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, sesuai dengan permasalahan yang akan digali informasinya. Dalam pelaksanaan

wawancara ini tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah dipersiapkan namun lebih fleksibel.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 6 Februari 2022. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber, antara lain:

- Bapak Cahdi selaku kuncen atau tokoh masyarakat di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Cahdi diperoleh data mengenai upacara Hajat Bumi, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan sejarahnya.
- Bapak Ahmad Fauzi selaku nonoman galuh dan aparat desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau diketahui rangkaian selanjutnya untuk menemui narasumber, lalu sejarah-sejarah mengenai Dusun Cariu yang berkaitan dengan lokasi penelitian ini.
- Ibu mimin dan Bapak Adang di Tambaksari selaku seniman Ronggeng Kaleran. Berdasarkan hasil wawancara dengan keduanya, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai struktur penyajian Ronggeng Kaleran beserta perbedaan rias busana Ronggeng Kaleran zaman dulu hingga sekarang.
- Sesepeuh di Kampung Adat Kuta. Berdasarkan wawancara dengan beliau diketahui rangkaian sejarah upacara Hajat Bumi, pelaksanaan Ronggeng Kaleran zaman dulu hingga sekarang perbedaannya seperti apa, serta diberikan wejangan kehidupan yang bermakna.
- Bapak Nana selaku pembina seni tradisional di Rancah Kabupaten Ciamis. Informasi yang didapat wawancara dengan Bapak Nana yaitu struktur penyajian Ronggeng Kaleran.

Peneliti kemudian melakukan wawancara kedua, yakni pada tanggal 9 Februari 2022 wawancara dilakukan terhadap beberapa narasumber baru, diantaranya:

- Bapak Diding selaku Kepala Dusun Cariu Kecamatan Sukadana. Hasil dari wawancara tersebut diketahui rangkaian upacara Hajat Bumi secara sistematis. Dijelaskan dari pandangan pemerintah, pengeluaran dan pemasukan yang digunakan dalam upacara Hajat Bumi tersebut.

- Bapak Maja selalu tokoh masyarakat di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana. Dari wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai peran Ronggeng Kaleran dalam upacara Hajat Bumi itu bagaimana, dijelaskan melalui pandangan spiritual dan perbandingan pelaksanaan upacara Hajat Bumi zaman dahulu hingga sekarang.

Penelitian berikutnya yaitu pada tanggal 23 Maret 2022, pada tahap ini peneliti mendapat data tambahan dengan kembali mewawancarai beberapa narasumber, yakni:

- Bapak Deni Nugraha Sunjaya selaku seniman di Kabupaten Ciamis. Dalam wawancara dengan beliau, peneliti mendapatkan data mengenai struktur penyajian Ronggeng Kaleran. Dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan.
- Bapak Ricky A Mardjadinata selaku penggiat kebudayaan di Kabupaten Ciamis. Data yang diperoleh pada hasil wawancara dengan beliau mengenai sejarah upacara Hajat bumi.

Peneliti melakukan wawancara pada beberapa narasumber karena peneliti membutuhkan banyak informasi dari berbagai sudut pandang. Hasil wawancara ini bertujuan untuk melengkapi hasil observasi guna memperkuat hasil penelitian Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi di Dusun Cariu Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat. Kegiatan dalam pendokumentasian dapat membantu memberikan data di dalam menganalisis, mencari dan mengumpulkan data berupa buku-buku, foto-foto, maupun video sebagai penunjang dalam pengumpulan data dokumentasi. Dokumentasi diperoleh dari hasil observasi dan wawancara peneliti. Hasil dokumentasi ini memperkuat informasi atau data yang diperoleh untuk penelitian ini.

d. Studi Pustaka

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, hasil-hasil penelitian, jurnal, artikel, serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber buku yang sangat menunjang pada penelitian, diantaranya buku “Antropologi Budaya” karya (Warsito, 2015). Buku ini menjelaskan tentang kebudayaan yang ada di Indonesia, kaitannya dengan masyarakat, perkembangan, pelestarian, dan ilmu-ilmu budaya yang menunjang penelitian ini.

Selain itu peneliti juga menggunakan jurnal “Dari Ronggeng Gunung ke Ronggeng Kaler” yang ditulis oleh (Nopianti, 2014). Dalam jurnal ini sangat menarik dan berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sejarah terbentuknya Ronggeng Kaleran yang ditulis oleh beliau yaitu terdapat perubahan nilai dan fungsi didalamnya.

Peneliti juga menggunakan buku “Galuh” karya (Sukardja, n.d.). dalam bukunya menjelaskan mengenai keberadaan ronggeng di Kabupaten Ciamis dari berbagai fungsi ritual maupun pertunjukan. Buku tersebut sangat menunjang pada penelitian ini.

1.4 Prosedur Penelitian

1.4.1 Langkah-langkah Penelitian

Survei adalah langkah awal sebuah penelitian, yang dilakukan untuk mencari dan melihat beberapa objek dengan berbagai permasalahannya. Setelah itu dapat menentukan objek mana yang akan diteliti lebih lanjut. Dan tentukanlah rumusan masalah dari objek tersebut sehingga terbayang sebuah judul yang akan diteliti dari objek tersebut.

Dengan melihat berbagai objek di lapangan, peneliti telah menemukan rumusan masalah pada objek yang akan diteliti. Setelah itu, mencari judul yang menarik untuk diajukan kepada Dewan Skripsi Departemen Pendidikan Tari. Judul yang diangkat untuk penelitian ini yaitu **“Ronggeng Kaleran dalam Upacara Hajat Bumi di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis”**.

Langkah selanjutnya yaitu menyusun proposal penelitian, karena dengan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk melangkah ke proses pembuatan skripsi, dimana peneliti sudah melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data pembuatan proposal penelitian.

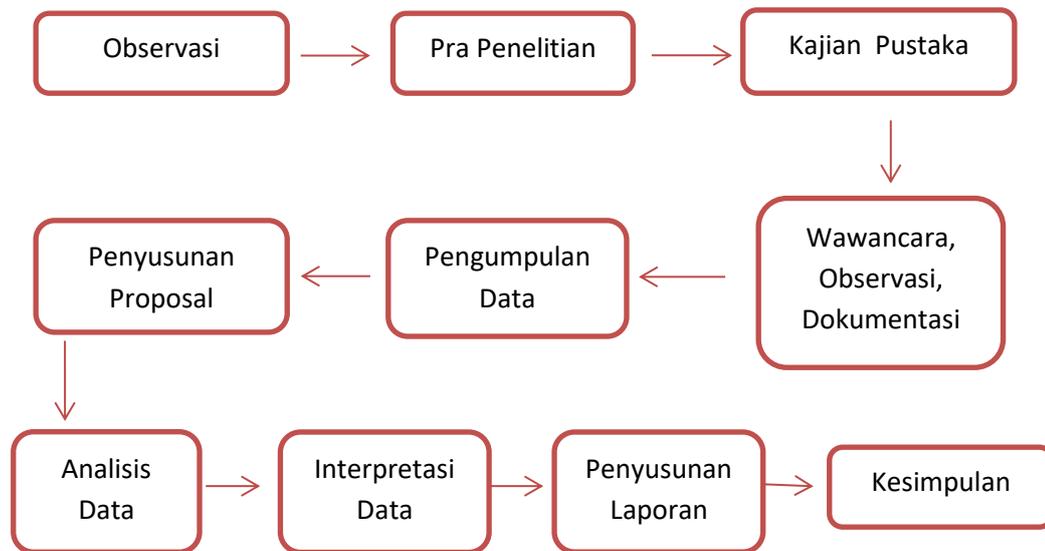
Sidang proposal ini merupakan langkah awal pengujian terhadap judul yang diangkat dalam penelitian. Tidak hanya diuji, namun pada sidang proposal peneliti juga mendapat saran dari para penguji untuk melakukan perbaikan pada fokus permasalahan penelitian.

Setelah sidang proposal dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu revisi proposal. Peneliti akan melakukan proses bimbingan terlebih dahulu kepada Ibu Heny Rohayani, M.Si. sebagai pembimbing pada penelitian ini. Setelah proposal disetujui dan disahkan oleh pembimbing serta diketahui oleh Ketua Departemen Pendidikan Tari, peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengajukan surat ijin penelitian yang diajukan kepada Ketua Departemen Pendidikan Tari untuk selanjutnya diajukan kembali kepada Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan (UPI) Bandung.

Kegiatan yang pertama yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan cara wawancara kepada narasumber. Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan. Proses selanjutnya yaitu penyeleksian, pengklarifikasian, dan mengtransformasikan data yang telah diperoleh di lapangan dalam bentuk tulisan berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan oleh peneliti.

Pada langkah terakhir penelitian yaitu menyusun data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan. Lalu peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing yang akan mengoreksi dan merevisi hasil laporan yang telah disusun oleh peneliti.

3.4.2 Skema/alur penelitian



Bagan 3.1
Alur penelitian
(Sumber: dokumentasi pribadi penulis, 2022)

1.5 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses tindak lanjut dari pengolahan data, data yang sudah diolah kemudian dianalisis lalu diklarifikasikan menjadi kelompok khusus sesuai dengan jenisnya sehingga data tersusun secara sistematis. Penyusunan secara sistematis yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan.
- c. Menganalisis data yang telah terkumpul kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperbolehkan.
- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.

Penjelasan tersebut membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana struktur penyajian, rias dan busana, serta makna keberadaan ronggeng kaleran dalam acara hajat bumi di Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

